

# Mengamati Program Nasional Konservasi Energi Australia

Oleh : Setyo Soedradjat

Revolusi harga minyak yang meledak pada tahun 1973/74, mempunyai arti yang sangat penting bagi dunia. Bukan saja bagi pihak produsen minyak, akan tetapi juga buat para importir minyak. Bagi yang disebut belakangan ini, baik yang tergolong negara-negara industri maupun negara-negara berkembang non penghasil minyak, semakin menyadari bahwa minyak bumi adalah merupakan komoditi yang semakin langka - dan harganya pun akan semakin meninggi.

Kelangkaan energi, minyak bumi khususnya bahkan dirasakan pula oleh para produsen/eksportir minyak seperti halnya Indonesia. Sejak bulan September 1979 Indonesia secara resmi telah mencanangkan program nasional konservasi energi.

Kementerian Pembangunan Australia memberi formula Konservasi Energi sebagai peningkatan pembatasan terhadap total permintaan energi; ini berarti bahwa penggunaan setiap bentuk energi haruslah seefisien mungkin dan sebijaksana mungkin.

Kita catat bahwa negeri tersebut produksi minyak domestiknya hanyalah memenuhi sekitar 70% dari kebutuhan domestiknya. Tetapi karena menurunnya tingkat produksi, maka keberdikarian negeri itu akan menurun dalam tahun 80-an, sedangkan usaha-usaha penemuan sumber minyak baru, prospeknya menurun.\*) Seperti diketahui bahwa sumber utama minyak domestik Australia, sebagian besar berasal dari Bass Strait. Oleh karena itu usaha-usaha untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor minyak terus digalakkan. Keberdikarian Australia terhadap minyak domestik pada awal tahun 90-an diperkirakan akan menurun dari 70% (sekarang) menjadi 30% saja \*\*).

Di negeri tersebut lebih 60% dari semua produk minyak digunakan di bidang transpor, sedangkan sekarang tingkat konsumsinya terhadap bensin adalah lebih dari 1000 liter/tahun/kepala, yakni memegang rekor terbesar ketiga di dunia. Hal ini antara lain disebabkan oleh tingginya pemilikan kendaraan bermotor di negeri itu yakni mencapai tingkat 2.6 orang setiap kendaraan, yang berarti memegang rekor terbesar keempat di dunia. +)

## Rekomendasi NEAC

Menyadari akan vitalnya peranan konservasi sumber energi Australia, yang di tunjang pula oleh permintaan Menteri Sumber Daya Nasional, maka pada tanggal 21 September 1977, NEAC (The National Energy Advisory Committee/Komite Penasehat Energi Nasional) menyampaikan laporan yang ditujukan ke Pemerintah cq Menteri Sumber Daya Nasional, mengenai Program Konservasi Energi Australia.

Rekomendasi NEAC pada pokoknya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. NEAC menyarankan agar Pemerintah Federal (Commonwealth Government) bekerja sama dengan Pemerintah Negara Bagian (State Governments) melancarkan Program Konservasi Energi Nasional.
2. Suksesnya pelaksanaan program tersebut akan memerlukan suatu dukungan berupa Kampanye Publisitas secara nasional - di mana kegiatan ini mempunyai peranan penting untuk menerangkan berbagai langkah konservasi yang sedang ditempuh.
3. Karena Australia sudah terbiasa dengan murahness harga minyak dan bahan bakar lainnya, maka mereka tak menyadari berbagai cara bahwa bahan bakar itu dapat dihemat - di samping itu juga kekurangan perangsang untuk menghematnya. NEAC yakin bahwa penghematan energi dapat digalakkan melalui publisitas, contoh-contoh yang baik dan training (pendidikan & latihan).
4. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Persatuan Insinyur Australia dan Lembaga Bahan Bakar, dapat dicatat bahwa suatu potensi sebesar 15-25% akan dapat dihemat di bidang industri.

Penghematan tersebut dapat dilakukan tanpa mengurangi tingkat produksi. Suatu potensi substitusi juga diingatkan pula oleh NEAC, yakni dari minyak bumi ke batubara untuk industri. NEAC menyarankan agar Pemerintah Pusat

\*) J.A. Dembecki, Ketua & Manager Umum dari Otoritas Energi, NSW ada seminar "senior manager, Sydney 23 April 1980.

\*\*\*) Pentingnya Konservasi Energi oleh Dr. Howard K. Worner, pada "Energy Today", Melbourne, 4 Desember 1978.

+ ) Information Bulletin, "What's Happening to Oil?".

dan Bagian menyediakan dana untuk program konservasi energi nasional untuk sektor industri dan membentuk dinas penasehat industri tentang masalah2 konservasi energi.

5. Diusulkan agar konservasi energi bukan hanya dilaksanakan oleh pemerintah Pusat dan negara-negara Bagian saja akan tetapi juga oleh **badan-badan publik dan setengah resmi lainnya** seperti Universitas dan badan-badan pendidikan lainnya. Diusulkan pula agar di tiap departemen pemerintah dan badan-badan, para pejabat konservasi energi ditugasi untuk mengodit/mengawasi konsumsi energi setiap bulan, mengembangkan program konservasi energi yang tepat, menasehati pelaksanaan langkah-langkah konservasi energi dan mengukur efektivitasnya sambil terus memenuhi standar kesejahteraan yang memuaskan.
6. Disarankan agar ditingkatkan manajemen di bidang angkutan.  
Seperti diketahui bahwa sektor transpor di Australia mengkonsumsi sekitar 27% dari semua energi dan sekitar 55% minyak mentah. Diperkirakan bahwa sekitar 25% bahan bakar yang dikonsumsi kendaraan pribadi itu digunakan untuk bepergian ke dan dari kantor tempat bekerja, hanya dengan 1 penumpang atau 2 orang saja (bersama pengemudi). Disarankan agar pemerintah Pusat dan Bagian meninjau praktek-praktek manajemen baru semua sektor transpor secara terus menerus dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi sektor tsb. Diperhitungkan bahwa ongkos angkutan kereta-api, pada umumnya jauh lebih ekonomis dalam konsumsi bahan bakarnya ketimbang melalui angkutan darat sedangkan angkutan laut lebih diutamakan ketimbang angkutan udara.
7. Adapun sasaran yang diutamakan adalah kendaraan bermotor. Mobil sedan dan station wagon, mengkonsumsi lebih dari separoh bahan bakar transpor yang dikonsumsi di Australia. Disarankan agar Menteri Sumber Daya Mineral bersama dengan Menteri Transpor mengatur pelaksanaan studi yang ditujukan pada pembuatan standar yang digunakan sebagai target desain untuk pabrik mobil negeri itu. NEAC meminta perhatian adanya keuntungan-keuntungan efisiensi bahan bakar mesin mesin disel, dan adanya kecenderungan pemakaian lebih banyak mobil disel di Eropa.
8. NEAC menyarankan agar pemerintah melaksanakan studi untuk memperkirakan secara akurat besarnya efek-efek harga produk minyak terhadap konservasi dan efek-efek lainnya. Hasil-hasil studi tersebut dapat menunjang pemerintah dalam memberikan penentuan harga minyak yang layak di Australia sesudah periode Juni 1981.

#### **Tim Studi Energi Nasional/NEST.**

Usul-usul & rekomendasi NEAC tersebut kemudian

diperintahkan untuk dicetak pada tanggal 27 Oktober 1977, yang kemudian terwujud dalam Paper Parlementer No. 253/1977.

Dalam bulan Nopember 1978 kemudian dibentuk NEST (The National Energy Study Team/Tim Studi Energi Nasional) guna melaksanakan studi perencanaan & riset pendahuluan dalam rangka kampanye publisitas konservasi energi nasional.

Tujuan umum dari kampanye publisitas nasional itu adalah:

- . Peningkatan tingkat pengertian masyarakat mengenai masalah-masalah energi dan kesadarannya mengenai situasi energi di Australia, terutama sekitar masalah peningkatan ketergantungan minyak impor dan kemungkinan gangguan suplai di masa datang.  
Pada tabel 1 dapat dikaji total konsumsi dan total suplai dari sumber domestik dan kemungkinan penemuan baru; pada tabel 2 dapat dikaji proyeksi suplai dan permintaan minyak mentah Australia (tingkat permintaan tinggi, sedang dan rendah).
- . Apresiasi masyarakat mengenai pentingnya energi - peranannya dalam mempertahankan gaya-hidup/ lifestyle sekarang; bagaimana energi dapat digunakan lebih efisien dan sasaran penghematan individual.
- . Untuk jangka panjang adalah bertujuan agar individu dan masyarakat menerima konservasi energi sebagai salah satu bagian integral dari gaya hidup Australia.

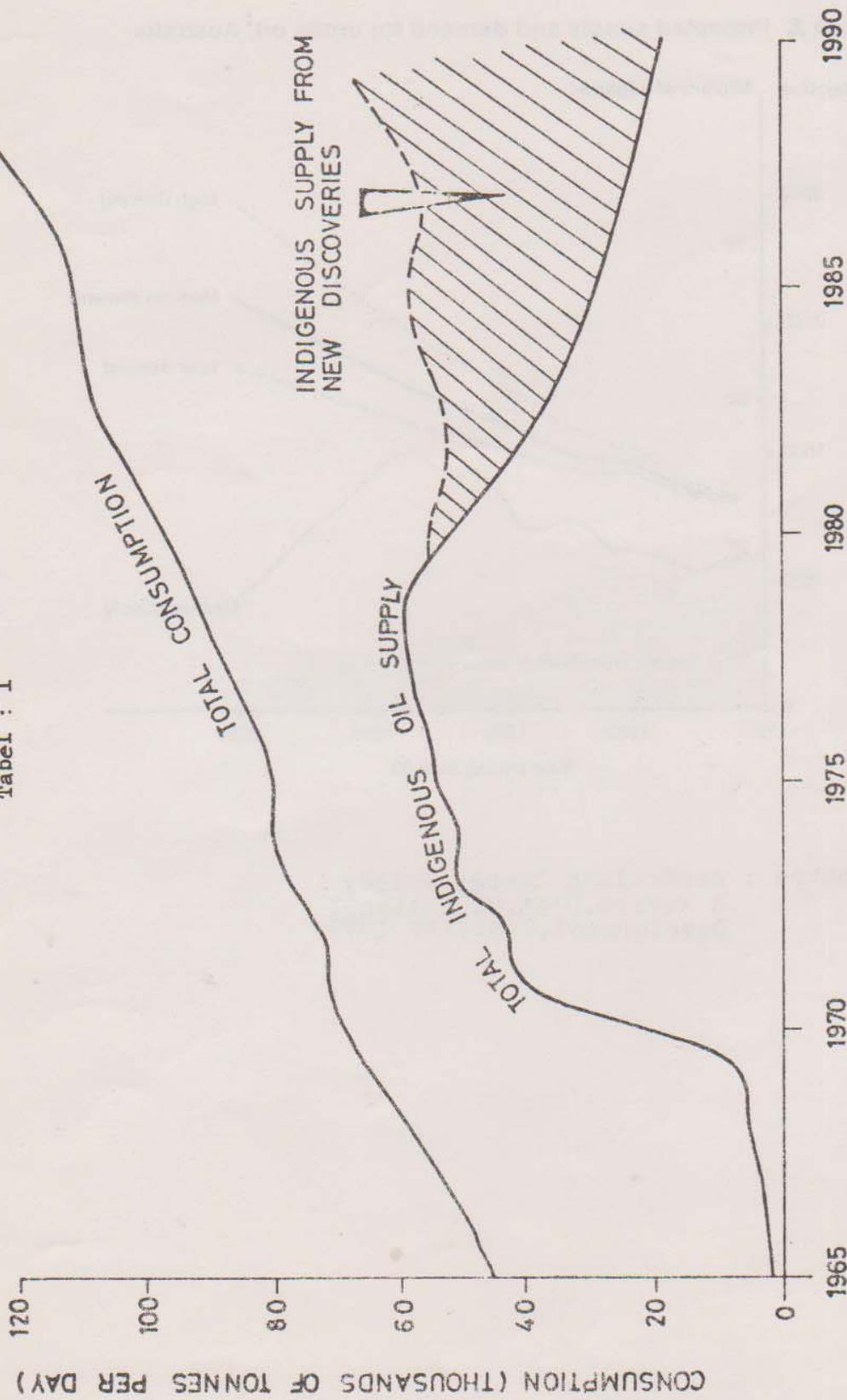
Sejak Maret 1977 bahkan Australia telah berhasil membentuk suatu Pusat Manajemen Energi yang terdiri dari:

- . Sekolah Manajemen Energi yang melaksanakan kursus-kursus reguler mengenai penggunaan energi secara efisien.
- . Pelayanan Konsultatif Energi yang memberi nasehat-nasehat kepada industri dan perdagangan mengenai cara-cara yang paling efektif dalam penggunaan energi.
- . Divisi Pengembangan Energi yang menguji dan mengevaluasi peralatan peralatan baru maupun modifikasi peralatan-peralatan yang ada untuk mencapai efisiensi yang lebih besar dalam penggunaan energi.

Komite Penasehat Energi mengusulkan agar pemerintah Pusat dan Bagian merealisasikan suatu program konservasi energi nasional dengan tekanan khusus pada penghematan dalam penggunaan minyak. Suatu tindakan bersama mengenai program tersebut dikoordinir melalui AMEC (Australian Minerals and Energy Council/Dewan Energi&Mineral Australia).

Dalam pertemuannya bulan Maret 1978, Dewan tersebut

Tabel : 1

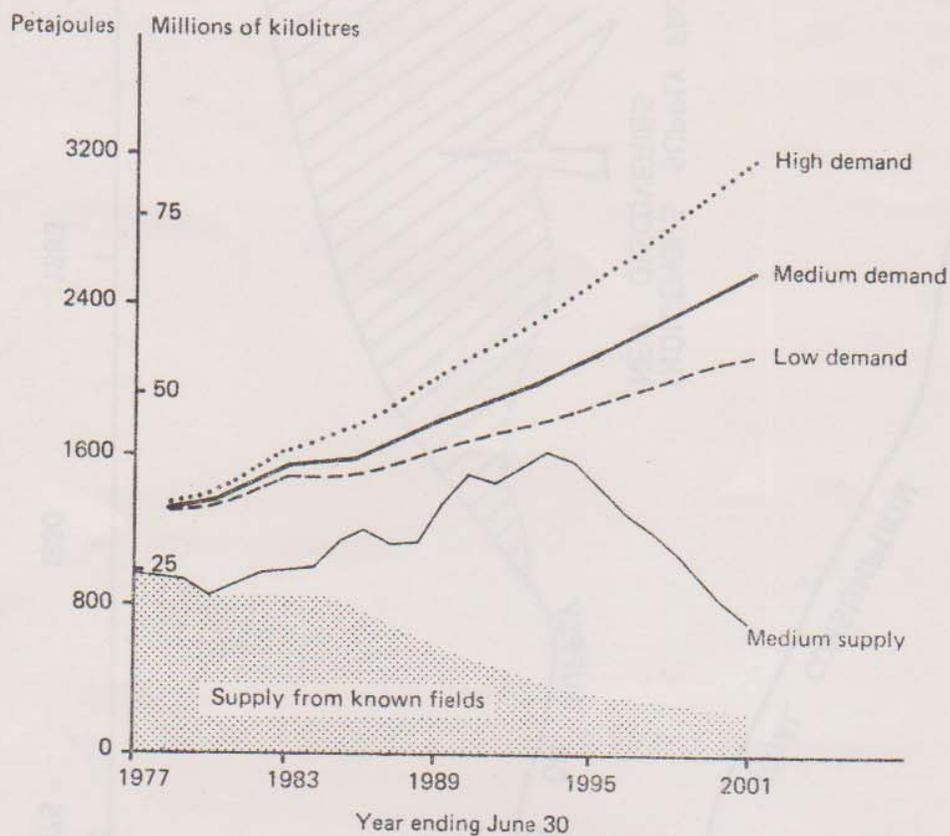


AUSTRALIA - OIL SUPPLY  
(WITH NEW OIL DISCOVERIES)

SOURCE: ESSO

Tabel : 2

Figure 2. Projected supply and demand for crude oil, Australia



Source : Australian Energy Policy  
A Review, Dept. Of National  
Development, Canberra 1979

kemudian bersepakat untuk memulai suatu program nasional dalam rangka konservasi energi dengan titik berat pada minyak bumi.

Tahap pertama dari kegiatan program tersebut adalah berbentuk **Kampanye Publisitas Nasional**.

Seperti diketahui bahwa Menteri Pembangunan Nasional Australia dalam Pernyataan Persnya menyatakan akan pentingnya **studi riset** mengenai sikap perilaku masyarakat yang beraneka ragam itu; hal inilah yang menjadi dasar bagi kampanye konservasi energi nasional. Dalam studi tersebut dapat dikaji betapa terbatasnya pengertian masyarakat mengenai problema energi. Oleh karena itu sangat diperlukan peningkatan kesadaran & pengertian masyarakat mengenai isu energi tersebut. Kampanye Publisitas Konservasi Energi Nasional adalah merupakan cara yang esensial untuk menunjang tercapainya tujuan dimaksud.

Sasaran utama kebijakan energi pemerintah Pusat adalah untuk **membatasi** tingkat pertumbuhan konsumsi energi, terutama bahan bakar cair/liquid fuels. Untuk mencapai sasaran tersebut pemerintah mempercepat pengembangan kampanye konservasi energi nasional yang meliputi langkah-langkah yang bersifat sukarela mengenai **standar ekonomis bahan bakar untuk kendaraan bermotor dan kampanye publisitas konservasi energi**.

Kampanye Publisitas tersebut secara resmi dimulai sesudah **15 Oktober 1979** (tanggal dilangsungkannya konferensi konservasi energi nasional). Australia yang akhirnya juga menjadi anggota dari IEA (International Energy Agency/Badan Energi Internasional, beranggotakan 20 negara), juga mengakui tema IEA : "langkah-langkah konservasi itu dapat dibenarkan secara ekonomis bila sebareng minyak yang dapat dihemat itu sama baiknya dengan sebareng yang diproduksi, kalau tak lebih baik".

Untuk Australia dan banyak negara lainnya yang bahkan kurang mencukupi kebutuhan minyak dari sumbernya sendiri, pertimbangan utamanya ditekankan pada konservasi minyak dan pada konservasi energi secara umum.

Sektor transpor adalah merupakan bidang yang diutamakan dalam penghematan konsumsi minyak, di mana kendaraan bermotor mengkonsumir sekitar 40% minyak mentah. Oleh karena itu langkah-langkah konservasi di sektor ini dipandang sangat penting baik untuk jangka menengah maupun panjang.

Metode-metode untuk mencapai peningkatan efisiensi di bidang kendaraan bermotor dengan demikian merupakan salah satu dari komponen program konservasi yang paling menonjol.

Sektor transpor merupakan konsumen terbesar dari produk minyak, sebagai mana nampak dalam Tabel berikut: (lihat Tabel 3).

## PROSENTASE KONSUMSI MINYAK BERDASARKAN SEKTOR (Tahun 1976-1977).

Sektor	Konsumsi Minyak Menurut Sektor
— Transpor	57%
— Manufaktur	24,5%
— Domestik & Komersial	7,7%
— Pertanian & Pertambangan	7,8%
— Listrik, gas dan air	3%.

Sumber : Dept. Pembangunan Nasional Australia.

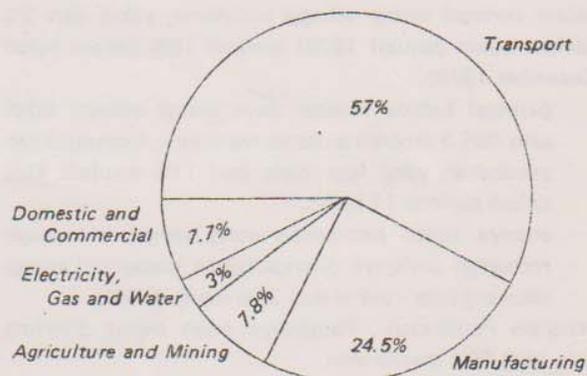


Figure 3. OIL CONSUMPTION BY SECTOR AS A PERCENTAGE OF TOTAL OIL

Department of National Development and Energy estimates based on 1976-77 data.

Di bidang transpor telah ditargetkan agar konsumsi minyak untuk kendaraan baru bisa dikurangi dari 11.2 liter/100Km (tahun 1978) menjadi 9.4 liter/100Km (dalam tahun 1983) - dan 8.8 liter/100 Km (dalam tahun 1987).

Usul-usul dari Persatuan Industri Otomotive Federal itu kemudian ditinjau lagi oleh NEAC yang kemudian menyarankan suatu target sebesar 9 liter/100Km (dalam tahun 1983) dan 8 liter/100Km (dalam tahun 1987). Pemerintah telah memutuskan untuk mengalokir anggaran biaya sebesar \$ 2 juta untuk Kampanye Publisitas Konservasi Energi Nasional tahun anggaran 1979/80. Program tersebut akan meliputi berbagai aspek:

1. TV. dan Radio di seluruh Australia
2. Advertensi di surat-surat kabar, majalah, dsb. untuk meningkatkan cara-cara penghematan minyak.
3. Atas kerjasama dengan konsultan di bidang kendaraan bermotor, telah dihasilkan booklet 16 halaman untuk menghimbau masyarakat mengenai cara-cara menghemat energi.
4. Buletin-buletin mengenai:

- a. Penggunaan energi secara bijaksana di bidang Pertanian
  - b. Penggunaan energi secara bijaksana di bidang Industri.
5. Kegiatan informasi lainnya seperti display, sticker, leaflet, dsb.

#### Penjajagan Pendapat Umum.

Suatu penjajagan opini dan survai evaluasi media dilakukan dalam bulan Desember 1979, yaitu 5 minggu sesudah berlangsungnya kampanye. Berdasarkan survai ini dapat ditarik indikasi-indikasi sebagai berikut:

**Attitude/Sikap perilaku:** adanya perubahan dramatis dalam persepsi energi sebagai problema, yakni dari 2% (dalam bulan Januari 1979) menjadi 16% (dalam bulan Desember 1979).

- persepsi bahwa sumber daya energi sebagai salah satu dari 3 problema utama masa kini, menunjukkan perubahan yang luar biasa dari 11% menjadi 48% dalam periode 11 bulan.
- adanya suatu perubahan yang sangat menyolok mengenai perlunya dilangsungkan konservasi energi sekarang juga - yakni dari 25% menjadi 46%.

**Program Periklanan:** kampanye telah dapat diterima baik oleh 55% masyarakat

- opini yang menyarankan bahwa kampanye itu amat baik atau baik, 14% di antaranya menyatakan bahwa kampanye tersebut memerlukan penyingkapan yang lebih besar.
- pesan-pesan konservasi telah dapat disampaikan secara efektif komunikatif karena 83% dari sasarannya telah memperoleh pengertian yang baik dari tema-tema konservasi yang dikampanyekan tersebut.

Terdapat juga suatu kecenderungan masyarakat untuk menolak kendaraan-kendaraan yang bermesin besar dan sebaliknya memilih mobil-mobil kecil yang lebih ekonomis, irit bensin.

Alokasi biaya sebesar \$ 2 juta dengan penduduk relatif kecil, yakni sekitar 14 juta, kiranya memberikan kesempatan lebih longgar bagi Australia untuk mencapai sasaran-sasaran program nasional konservasinya.

Berdasarkan sejarah perkembangan Program

Nasional Konservasi Energi Australia, pada hakekatnya kita dapat mengkaji suatu Proses Komunikasi Professional sebagai suatu model PR (Public Relations) yang telah diterapkan secara cermat oleh negeri itu, mulai dari Riset - PERENCANAAN - PRODUKSI - KOMUNIKASI - EVALUASI.

Dalam strategi komunikasi tersebut telah diperhatikan pula usaha-usaha seleksi terhadap pilihan-pilihan terbaik di antara unsur-unsur penting dari kampanye dan mengarahkannya guna mencapai tujuan kampanye tepat pada waktunya dan dalam batas-batas anggaran yang disediakannya.

Unsur-unsur pokok tersebut adalah:

- Target Publik : siapa dan di mana
- Tujuan2 Kampanye secara Spesifik : siapa yang akan merubah target publik, apa yang akan dirubah, bila perubahan itu terjadi dan berapa banyak perubahan itu akan terjadi.
- Pernyataan Persuasif : apa yang menjadi tema pokoknya dan himbauan himbauan spesifiknya agar konsisten dengan tujuan untuk mencapai target publik itu.
- Message Packages (Paket2 berisi himbauan2, pesan2); media cetak, elektronik, video, audio visuals atau film.
- Mediums/Channels (Media/saluran) : perorangan, kelompok, massa, atau promosi khusus, dan siapa yang akan menggiatkan channels tersebut.
- Evaluasi : monitoring apa dan tinjauan, prosedur apa yang digunakan.
- Timing (penentuan batas waktu) : menentukan waktu terbaik untuk mencapai hasil maksimal dalam batas waktu yang ada.
- Budget : berapa banyak yang diperlukan, apakah cukup untuk Riset, Planning, Produksi, Komunikasi dsb.

Ilustrasi pendek ini mudah-mudahan ada manfaatnya bagi kita yang sedang menggalakkan Program Nasional Konservasi Energi, dengan titik berat yang serupa dengan Australia, yakni pada penghematan minyak bumi.-

Cipulir, 10 November 1980.